

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi dinamika era digital, Kompas Gramedia mengalami tantangan serupa dengan perusahaan lain dalam hal efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang semakin kompleks. Perubahan cepat dalam tren pasar, regulasi, dan preferensi konsumen menuntut perusahaan untuk meningkatkan fleksibilitas dan daya adaptasinya. *Enterprise Resource Planning (ERP)* hadir sebagai solusi strategis untuk mengatasi tantangan ini.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem terintegrasi berbasis komputer yang digunakan untuk mengelola berbagai proses bisnis, seperti manufaktur, penjualan, dan akuntansi, dalam satu basis data terpusat secara real-time [1]. Sistem ini berfungsi sebagai perangkat lunak terintegrasi yang mengelola berbagai aspek operasional perusahaan. Penerapan sistem ERP terbukti berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing organisasi dalam industri yang kompetitif [2].

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP membawa beberapa keuntungan strategis bagi perusahaan, termasuk peningkatan efisiensi dan produktivitas, visibilitas dan kontrol yang lebih baik terhadap operasional bisnis, serta dukungan terhadap skalabilitas [3]. Keunggulan ini menjadi pertimbangan utama bagi Kompas Gramedia dalam mengadopsi Odoo ERP sebagai solusi untuk mengatasi berbagai tantangan bisnis yang dihadapi.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Kompas Gramedia adalah tingginya biaya lisensi pada perangkat lunak ERP sebelumnya yaitu SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*). Hal ini sejalan dengan salah satu masalah yang dihadapi yaitu efisiensi sumber daya. Odoo ERP adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis web yang bersifat open-source, menyediakan berbagai modul yang saling terintegrasi untuk mengelola data dan proses bisnis perusahaan seperti manufaktur, inventaris, dan pembelian [4]. Dengan menggunakan Odoo, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan terhadap vendor eksternal karena pengembangan dan kustomisasi sistem dapat dilakukan secara mandiri oleh tim internal.

Fleksibilitas yang dimiliki oleh Odoo terlihat dari kemampuannya dalam

melakukan integrasi antarmodul secara otomatis, seperti penghubungan antara proses permintaan pembelian, penerimaan barang, dan pencatatan transaksi keuangan dalam satu alur yang konsisten. Melalui sistem yang terintegrasi ini, data dari berbagai departemen dapat dianalisis secara real-time, sehingga memungkinkan perusahaan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat. Kemampuan ini sangat relevan bagi Kompas Gramedia yang beroperasi di industri media dan ritel yang bersifat dinamis dan kompetitif.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa, dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan di lingkungan industri. Salah satu tujuan utama kegiatan magang ini di antaranya:

1. **Penerapan Hard Skills:** meningkatkan kemampuan dalam menganalisis, memecahkan masalah, dan mengimplementasikan solusi dalam kode program sesuai dengan standar industri.
2. **Penguatan Soft Skills:** mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama dalam tim, terutama dalam kolaborasi antara *solution analyst* dan *developer* dalam pengembangan fitur Odoo ERP.
3. **Pemahaman Dunia Kerja:** memahami alur kerja industri IT, manajemen proyek, dan praktik terbaik dalam pengembangan perangkat lunak.
4. **Kontribusi pada Pengembangan Odoo ERP:** berpartisipasi dalam pengembangan fitur dan solusi berbasis Odoo ERP untuk mendukung efisiensi operasional perusahaan.
5. **Meningkatkan Daya Saing:** membekali mahasiswa dengan pengalaman dan keterampilan profesional agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah untuk mengembangkan serta menyesuaikan fitur-fitur dalam Odoo ERP Kompas Gramedia. Dalam pengerjaannya, pendekatan metodologi agile digunakan. Pendekatan ini merupakan kerangka kerja pengembangan perangkat lunak yang mengutamakan fleksibilitas, kolaborasi dengan pengguna, dan kemampuan untuk beradaptasi secara cepat

terhadap perubahan kebutuhan [5]. Perincian penerapan metodologi ini di Kompas Gramedia adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Pengelolaan Backlog

Semua kebutuhan fungsional dan non-fungsional dicatat dalam backlog pada Azure DevOps Boards. Setiap item backlog diprioritaskan berdasarkan nilai bisnis dan kompleksitas, kemudian di-assign kepada tim developer.

2. Pertemuan Sprint (Sprint Meeting)

Setiap dua minggu diadakan *Sprint Meeting* untuk mengevaluasi *backlog* yang telah dikerjakan dan di bahas pada *Sprint* sebelumnya. Pada *Sprint* ini juga ditetapkan *backlog-backlog* baru yang akan dikerjakan berdasarkan pembahasan dalam *Sprint*. Hasil perencanaan disepakati oleh seluruh anggota tim, baik dari pihak developer maupun analis.

3. Pertemuan Harian (Daily Stand-up)

Setiap pagi, tim developer mengadakan *daily stand-up* selama ± 15 menit. Pada sesi ini, setiap anggota melaporkan progres pekerjaan, hambatan yang dihadapi, serta rencana kerja hari tersebut.

4. Pengembangan dan Pengujian Awal (Coding & Unit Test)

Developer mengimplementasikan item backlog sesuai deskripsi tugas. Setiap perubahan kode di-commit ke branch *dev*.

5. Code Review & Continuous Integration

Setelah implementasi selesai, developer membuat Pull Request ke branch *development*. Reviewer meninjau kualitas kode, kepatuhan standar pengembangan, dan efektivitas implementasi. Proses build dan deployment otomatis ke lingkungan *development* dijalankan melalui Azure Pipelines untuk memudahkan pengujian lebih lanjut.

6. User Acceptance Testing (UAT) & Release ke Production

Analis melakukan pengujian di lingkungan pengembangan untuk memverifikasi bahwa implementasi telah memenuhi ekspektasi pengguna. Masukan dari UAT dicatat sebagai *feedback* dalam *backlog* yang telah selesai diuji. Setelah disetujui, fitur dirilis ke lingkungan *production* melalui *Azure Pipelines* yang telah disiapkan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama satu tahun, dimulai sejak 27 Januari 2025 hingga 27 Januari 2026. Selama periode tersebut, peserta menjalankan sistem kerja WFO (Work From Office) setiap hari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Seluruh aktivitas magang dilakukan di kantor pusat Kompas Gramedia, yang terletak di Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta Pusat.

